

IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN MELALUI BUDIDAYA IKAN NILA MELALUI EKSTENSIF PLUS MASA PANDEMI COVID-19 DI PAGESANGAN KOTA MATARAM

Ibrahim¹, Burhanuddin², M. Saleh², M. Sobry³, Akhmad Syafruddin⁴, Salahuddin⁵

Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

Universitas Mataram, NTB, Indonesia

Universitas Islam Negeri Mataram, NTB, Indonesia

Universitas Nusa Cendana, Kupang, NTT, Indonesia

Universitas Samawa, NTB, Indonesia

Korespondensi Email: Ibrahimali.geo@gmail.com

Received Januari 10, 2022; Revised Januari 12, 2022; Accepted Januari 22, 2022

Abstract

Masih tinggi tingkat kemiskinan masyarakat pada Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram di masa pandemic Covid-19. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah untuk menganalisis implementasi pemberdayaan melalui budidaya ikan nila melalui ekstensif plus masa pandemi covid-19 di Pagesangan Kota Mataram. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui pendampingan berbentuk praktek pada masyarakat. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya motivasi dan perubahan hidup terutama tingkat kesejahteraan dan pendapatan. Kegiatan mampu memberikan penghidupan secara berkelanjutan. Pembudidaya berhasil dilakukan secara mandiri sebagai salah satu aspek pengembangan diri dan persiapan dimasa pandemi covid. Keberhasilan kegiatan ini sebagai bentuk strategi penghidupan di masa pandemic Covid-19.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Ekstensif Plus dan Covid-19

Abstract

The poverty level of the community is still high in the Pagesangan Village, Mataram District, Mataram City during the Covid-19 pandemic. The purpose of this community service activity is to analyze the implementation of empowerment through extensive tilapia cultivation during the COVID-19 pandemic at Pagesangan, Mataram City. The method of implementing this community service activity is through assistance in the form of practice in the community. The results of this community service activity are motivation and life changes, especially the level of welfare and income. Activities are able to provide a sustainable livelihood. Cultivators have been successfully carried out independently as an aspect of self-development and preparation during the COVID-19 pandemic. The success of this activity is a form of livelihood strategy during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Community Empowerment, Extensive Plus and Covid-19

Latar Belakang

Persebaran lonjakan jumlah pasien positif virus corona semakin mempersempit ruang gerak masyarakat, usaha pemerintah melakukan dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Perkembangan jumlah pasien positif corona semakin melonjak terutama angka kematian dan isolasi diri. Kondisi itu bakal terus memburuk jika tidak

segera mengambil langkah tegas, seperti kebijakan karantina wilayah atau lockdown terbatas di daerah yang menjadi pusat sebaran.

Covid 19 banyak menimbulkan banyak masalah ditengah masyarakat terutama menimbulkan masyarakat miskin baru. Permasalahan utama dalam penanganan kemiskinan di Indonesia adalah belum banyak berhasilnya penanggulangan kemiskinan di perkotaan. Basis ekonomi perkotaan umumnya pertanian, sehingga pengurangan kemiskinan pada rumah tangga pertanian dipercaya sebagai kunci mewujudkan penurunan angka kemiskinan nasional.

Pemberlakuan berbagai kebijakan dalam rangka mengatasi penyebaran atau upaya memutus rantai penyebaran Covid-19 mengakibatkan banyak kegiatan ekonomi yang mengalami kontraksi bahkan terhenti berproduksi. Hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan pengangguran, penurunan tingkat produktivitas individu maupun perusahaan, dan mendorong munculnya orang miskin baru yang secara agregat meningkatkan jumlah penduduk miskin.

Secara administrasi Kota Mataram terdiri dari 6 (enam) kecamatan, yakni Kecamatan Ampenan, Sekarbela, Mataram, Selaparang, Cakranegara, dan Sandubaya. Pada Pengabdian kepada masyarakat ini lebih focus pada Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram memiliki Kondisi ekonomi masyarakat secara umum memiliki mata pencaharian di bidang perdagangan, pengusaha kecil dan menengah, pembantu rumah tangga, tukang jagal,ojek, sebagai karyawan pemerintahan dan karyawan swasta. Adapun usaha produktif yang dimiliki oleh masyarakat setempat antara lain kerajinan perak, emas dan mutiara, pembuatan bata dan batako, usaha pengolahan kerupuk kulit dan kerupuk paru, kerajinan anyaman, dll.

Masa pandemi Covid-19 di Kota Mataram memiliki tingkat kesejahteraan social masih tinggi (Tabel 1) berikut. Berdasarkan data Tabel 1 menunjukan bahwa Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram ternyata tingkat kesejahteraan tahap 3 mencapai 2612 dan Keluarga sejahtera Tahaaap 3 Plus mencapai 2687. Kondisi ini masih tinggi dibandingkan Kecamatan Sekarbela Kota Mataram.

Kecamatan	Keluarga Prasejahtera **	Keluarga Sejahtera Tahap 1 **	Keluarga Sejahtera Tahap 2 **	Keluarga Sejahtera Tahap 3 **	Keluarga Sejahtera Tahap 3 Plus **
Ampenan	900	1036	1325	3124	3689
Sekarbela	462	662	923	2143	2604
Mataram	672	926	1258	2612	2687

Selaparang	538	663	860	2301	3232
Cakranegara	694	922	1142	2683	3368
Sandubaya	766	960	1368	3168	3623

Sumber: Dinas Sosial Kota Mataram, 2021

Berdasarkan data tersebut diperlukan alternative sebagai solusi terhadap masalah baru melalui implementasi pemberdayaan melalui budidaya ikan nila melalui ekstensif plus masa pandemi covid-19.

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis bentuk implementasi pemberdayaan melalui budidaya ikan nila melalui ekstensif plus masa pandemi covid-19 di Pagesangan Kota Mataram

Metode

Pelaksanaan pada program kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2022 di pagesangan Kota Mataram. Kegiatan ini melibatkan beberapa masyarakat sebanyak 10 orang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi dalam tiga tahap diantaranya: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan dan 3) tahap evaluasi. Tahapan pelaksanaan kegiatan secara rinci melalui tahapan-tahapan. 1) Tahap persiapan telah ditetapkan kegiatannya dengan memilih tempat dan lokasi pelaksanaan kegiatan. 2). Tahap Pelaksanaan ini dengan mempersiapkan bibit ikan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan. 3) Tahap evaluasi dilakukan dalam kegiatan ini dengan melakukan wawancara terbuka dengan masyarakat terhadap keberhasilan kegiatan yang dimaksud.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ini dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya:

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan melalui tim melakukan survei dan diskusi interal. Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam memetakan kebutuhan yang diperlukan dalam memaksimalkan program pemberdayaan. Hasil pengamatan (Gambar 1) masih bersifat sederhana dan manual dalam pengelolaan.



Gambar 1. Persiapan sebelum pelaksanaan

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Mataram Kota Mataram dimaksudkan untuk membantu memperkenalkan budidaya ikan nila melalui ekstensif plus masa pandemi Covid-19. Akhir-akhir ini banyak sekali kebutuhan ikan nila selama masa pandemic Covid-19. Tahapan kegiatan yang dijalankan meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

Kegiatan implementasi pemberdayaan melalui budidaya ikan nila melalui ekstensif plus masa pandemi covid-19 dilakukan dengan dengan target utama rumah tangga yang memiliki motivasi untuk membantu keluarga terutama dalam memenuhi gizi keluarga dan peluang usaha baru di masa pandemic covid-19 (Gambar 2).

Peluang usaha pada budidaya ikan nila di masa pandemi ini bukanlah hal baru di dunia usaha, tapi semakin berkembangnya zaman peluang usaha bisa dengan modal yang tidak begitu besar. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia saat ini memiliki perkembangan yang sangat pesat. Terlebih lagi dengan adanya perkembangan teknologi maka akan membawa angin segar bagi UMKM dalam meningkatkan eksistensinya di masyarakat (Putri et al., 2021) dan (Harimurti et al., 2021)



Gambar 2. Proses Pelaksanaan Kegiatan

3. Evaluasi

Hasil pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dilakukan evaluasi kegiatan melalui wawancara pada masyarakat sebagai penerima dampak kegiatan. Menurut Miq Cah

(wawancara mendalam tanggal 28 Januari 2022) menjelaskan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat ini memiliki manfaat cukup cukup bagus dalam mendukung ekonomi keluarga. Pemanfaatan induk unggul dalam perspektif pertumbuhan dan perluasan yang mencakup dua aspek kebijakan sebagai berikut : (a) Pengembangan produksi berbasis potensi pasar yang dikomplemen dengan perbaikan sistem budidaya ikan, dan (b) Pengembangan inovasi kelembagaan dan sistem insentif dalam mendukung ketersediaan dan akses sarana produksi utama pada usaha budidaya nila skala kecil (Hadie et al., 2018), (Bappenas, 2014) dan (KKP, 2020).

Pernyataan diatas diperkuat dengan Miq Heron (wawancara mendalam tanggal 28 Januari 2022) menjelaskan bahwa keterlibatan kami dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan dan pelepasan ikan nilai masa pandemic covis-19 ini memberikan dampak positif dalam pengembangan diri terutama dalam meningkat kualitas diri dan motivasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga, hadir untuk memberikan memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan pengetahuan, wawasan, serta ide-ide dalam melakukan wirausaha (Caturiyani et al., 2021), (Abdullah et al., 2021) dan (Mehendra et al., 2019).

Pernyataan ini diperkuat hasil penelitian bahwa kekayaan perairan laut Indonesia merupakan potensi yang sangat besar dalam meningkatkan pembangunan dan perekonomian masyarakat Indonesia. Wilayah pesisir merupakan asset daerah yang dapat meningkatkan pendapatan daerah jika dikelola dengan baik sesuai dengan potensi masing-masing wilayah berdasarkan parameter-parameter lingkungannya (Sukuryadi & Ali, 2018)

Penutup

Pelaksanaan pemberdayaan melalui budidaya ikan nila melalui ekstensif Plus pada masa pandemic Covid-19 ini dilakukan dengan menerapkan strategi penghidupan secara berkelanjutan. Pembudidaya berhasil dilakukan secara mandiri sebagai salah satu aspek pengembangan diri dan persiapan dimasa pendemi covid Hasil evaluasi terhadap kegiatan ini bersifat positif yang ditunjukkan dengan sebagian masyarakat penerima dampak kegiatan ini memberikan penilaian bagus karena memiliki dampak persiapan jika pendemi berlanjut.

Kegiatan pemberdayaan ini memiliki manfaat yang diperoleh tidak hanya berhenti sampai kegiatan ini berakhir masyarakat kecil, akan tetapi dapat terus berkelanjutan dilakukan pada kelompok pada skala besar pada kompleks perumahan-perumahan.

Daftar Pustaka

- Abdullah, R., Gunawan, L. ., Buton, R., Kaimudin, M., Rahmawati, W., Alwiah, A., & Nurhidayah, N. (2021). Edukasi Penangkapan Ikan Dengan Pemanfaatan Teknologi Apolo Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Bajo Lasalimu Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 278–281. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V2i2.1697>
- Bappenas. (2014). Kajian Strategi Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan. *Kementerian Ppn/Bapenas Direktorat Kelautan Dan Perikanan*, 120.
- Caturiyani, A., Yusriani, F. A., Clarista, A. C., Ismianti, N., & Enjelika, G. (2021). Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Padma: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/Jpdm.V1i3.11423>
- Hadie, L. E., Kusnendar, E., Priono, B., Sinarni Dewi, R. R. S. P., & Hadie, W. (2018). Strategi Dan Kebijakan Produksi Pada Budidaya Ikan Nila Berdaya Saing. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 10(2), 75. <https://doi.org/10.15578/Jkpi.10.2.2018.75-85>
- Harimurti, S., Erwandri, E., Studi Agribisnis Stip Graha Karya, P., & Studi Agroteknologi Stip Graha Karya, P. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Berwirausaha Produk Hasil Pertanian Dimasa Pandemi Covid 19. In *Seminar Nasional Adpi ...* (Vol. 2, Issue 2).
- Kkp. (2020). Target Dan Progam Prioritas Perikanan Budidaya Tahun 2021. In *Kementrian Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia*.
- Mehendra, M., Saputra, F., Febrina, C. D., & Islama, D. (2019). Teknologi Milenial (Minapadi Legowo Dengan Ikan Lokal) Secara Berkelanjutan Di Kecamatan Beutong Nagan Raya. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(2), 286–299. <https://doi.org/10.22437/Jkam.V3i2.8503>
- Putri, A. Z., Pramudiati, N., Nusron, L. A., & Prasetyo, D. (2021). Modernisasi Strategi Umkm Demi Resistensi Usaha Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Khidmat*, 4(1), 58–66. <https://doi.org/10.15575/Jak.V4i1.12009>
- Sukuryadi, S., & Ali, I. (2018). Pemetaan Potensi Sumberdaya Wilayah Pesisir Selatan Kabupaten Lombok Timur Dengan Aplikasi Sistem Informasi Geografis. *Paedagoria | Fkip Ummat*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.31764/Paedagoria.V6i1.102>